

Pengaruh Kedisiplinan dan Kemandirian Belajar terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas VIII SMPN 1 IV Koto Tahun Pelajaran 2022/2023

Zurahmah^{1*} dan Isnaniah¹

¹Program Studi Pendidikan Matematika, Universitas Islam Negeri Sjech M. Djamil Djambek Bukittinggi

*E-mail: zurahmah45@gmail.com

ABSTRACT. This study aimed to determine the effect on students grade VIII SMPN 1 IV Koto years 2022/2023 discipline and independent in math learning. The study use correlational research with quantitative method. The sample of this research was 26 students of class VIII SMPN 1 IV Koto. Questionnaire for both of discipline and independent is used as the instrument beside of math test to collect the data. The data were analyzed using partial and multiple regression tests. The results obtained from the study discipline regression equation on learning outcomes are $Y = -21,162 + 0,662X_1$, with a correlation coefficient value of 0.480 which shows a moderate relationship and a determinant coefficient of $KD = 23.06\%$. Significant test obtained $t_{count} = 2,682 > t_{table} = 2,064$. Furthermore, the regression equation of learning independence on learning outcomes is $Y = -9,796 + 0,536X_2$ with a correlation coefficient value of 0.432 which shows a moderate relationship and a determinant coefficient of $KD = 18.63\%$. Significant test obtained $t_{count} = 2,344 > t_{table} = 2,064$. And the multiple regression equation obtained is $Y = -43,628 + 0,514X_1 + 0,368X_2$ with a correlation coefficient value of 0.554 which shows a moderate relationship and a determinant coefficient of $KD = 30.68\%$. Significant test obtained $F_{count} = 5,089 > F_{table} = 3,42$. It was concluded that there is a significant influence of learning discipline on learning outcomes in mathematics, there is a significant effect of independent learning on learning outcomes in mathematics, and there is an influence of discipline and independent learning on learning outcomes in mathematics.

Keywords: learning discipline; learning independence; student mathematics learning outcomes

ABSTRAK. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh kedisiplinan dan kemandirian siswa kelas VIII SMPN 1 IV Koto tahun pelajaran 2022/2023 dalam pembelajaran matematika. Penelitian ini menggunakan penelitian korelasional dengan metode kuantitatif. Sampel penelitian ini adalah 26 siswa kelas VIII SMPN 1 IV Koto. Angket kedisiplinan dan kemandirian digunakan sebagai instrumen selain soal tes matematika untuk mengumpulkan data. Data dianalisis dengan menggunakan uji regresi parsial dan berganda. Hasil yang diperoleh dari persamaan regresi kedisiplinaan belajar terhadap hasil belajar adalah $Y = -21,162 + 0,662X_1$, dengan nilai koefisien korelasi sebesar 0,480 yang menunjukkan hubungan sedang dan koefisien determinan $KD = 23,06\%$. Uji signifikan diperoleh $t_{hitung} = 2,682 > t_{tabel} = 2,064$. Selanjutnya persamaan regresi kemandirian belajar terhadap hasil belajar adalah $Y = -9,796 + 0,536X_2$ dengan nilai koefisien korelasi sebesar 0,432 yang menunjukkan hubungan sedang dan koefisien determinan $KD = 18,63\%$. Uji signifikan diperoleh $t_{hitung} = 2,344 > t_{tabel} = 2,064$. Dan persamaan regresi berganda yang diperoleh adalah $Y = -43,628 + 0,514X_1 + 0,368X_2$ dengan nilai koefisien korelasi sebesar 0,554 yang menunjukkan hubungan sedang dan koefisien determinan $KD = 30,68\%$. Uji signifikan diperoleh $F_{hitung} = 5,089 > F_{tabel} = 3,42$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh signifikan kedisiplinan belajar terhadap hasil belajar matematika, ada pengaruh signifikan kemandirian belajar terhadap hasil belajar matematika, dan ada pengaruh kedisiplinan dan kemandirian belajar terhadap hasil belajar matematika.

Kata Kunci: hasil belajar matematika siswa; kedisiplinan belajar; kemandirian belajar

PENDAHULUAN

Pandemi covid-19 mengakibatkan sekolah-sekolah berusaha semaksimal mungkin untuk kembali melaksanakan kegiatan sekolah seperti awal sebelum terjadinya covid-19. Sekolah-sekolah kembali berusaha untuk menormalkan tujuan dari pendidikan nasional. Salah satunya yaitu kemandirian. Berdasarkan tujuan pendidikan nasional pada UU RI Tahun 2003 No 20 pasal 3, maka kemandirian merupakan salah satu tujuan dari pendidikan nasional agar menjadi siswa yang berkembang (Sekretaris Negara Republik Indonesia, 2003). Berdasarkan peraturan tersebut, maka diharapkan pendidikan dapat memberikan pengetahuan dan keterampilan kepada siswa sehingga mereka dapat secara aktif mengembangkan potensi mereka selama studi mereka.

Selain itu, siswa yang disiplin pandai mengatur waktu belajar mereka di dalam dan di luar sekolah. Kedisiplinan telah dijelaskan di dalam Al-Qur'an. Siswa yang sukses adalah mereka yang mengatur waktunya dengan baik. Siswa yang pandai mengatur waktunya dengan baik tergolong kedalam siswa yang disiplin. Hal ini sebagaimana pada penjelasan tafsir Al-Qurthubi surat Al-Ashr ayat 1-3 tentang majemen waktu (Al Hifnawi, 2007), yaitu terkait kepandaian seseorang dalam mematuhi aturan yang ditetapkan oleh Allah dan ketentuan untuk menjalankan segala kewajiban yang diwajibkan oleh Allah. Allah SWT bersumpah atas apa yang telah diperingatkan dan segala pengaturan-Nya.

Pada realitanya atau dalam keseharian kita selalu menggunakan ilmu matematika. Itulah sebabnya penting bagi siswa untuk mempelajari matematika. Tidak hanya itu, siswa yang pandai matematika juga berhasil dalam mata pelajaran lain. Seperti yang dikatakan oleh (Fadjar Shadiq, 2014), bahwa jika seorang siswa unggul dalam matematika, ia diharapkan juga unggul dalam mata pelajaran lain.

Setelah melakukan proses pembelajaran nantinya akan ada sebuah hasil dari sesuatu yang telah kita pelajari tersebut. Dalam pendidikan formal atau pendidikan di sekolah, tidak awam bahwa setelah melakukan proses pembelajaran maka setelah itu siswa akan mendapatkan sebuah apresiasi yaitu berupa nilai yang tertulis dalam rapor. Ada tiga komponen hasil belajar, yaitu komponen pengetahuan, sikap, dan keterampilan. Hasil belajar dipengaruhi oleh 2 faktor. Yaitu situasi atau kondisi siswa, termasuk fisik dan mental (internal) serta faktor yang berasal dari luar diri siswa (eksternal). Hasil belajar dipengaruhi oleh disiplin dan mandiri dalam belajar (Sobri, 2020). Hal ini sejalan dengan pendapat (Agustin, 2021), bahwa kemandirian dan kedisiplinan belajar akan mempengaruhi prestasi belajar siswa.

Kedisiplinan belajar adalah suatu peraturan yang dibuat sesuai kesepakatan antara siswa, guru, dan orang tua yang berisikan bagaimana sikap, perilaku dan kerja siswa dalam pembelajaran demi mendapatkan pengetahuan, kemampuan dan kecerdasan (Isnaini & Ekhsan, 2018). Musbikin (2021) mengemukakan indikator disiplin belajar meliputi: taat terhadap ketertiban di sekolah, disiplin di kelas, disiplin mengikuti jadwal belajar, serta teratur dalam belajar. Disiplin sekolah erat kaitannya dengan kegiatan pendidikan anak sekolah. Untuk itulah sekolah harus menanamkan semangat kedisiplinan agar siswa dapat lebih maju dalam belajar. Bahkan seorang siswa yang disiplin dapat mencapai hasil yang tinggi. Itulah sebabnya, sikap disiplin sangat perlu dimiliki oleh seorang siswa.

Hal ini sejalan dengan pendapat Ananda & Zebar (2021), bahwa seseorang harus memiliki sikap disiplin karena akan mengakibatkan seseorang tersebut mengikuti pembelajaran dengan maksimal untuk meningkatkan hasil belajar yang dicapai. Terdapat beberapa penelitian terdahulu yang membahas kedisiplinan belajar seperti penelitian yang dilakukan oleh Ariananda, Hasan, & Rakhman (2014) pada mata pelajaran sistem refrigerasi; Ekawati (2016) pada mata pelajaran matematika; Handayani & Subakti (2021) pada mata pelajaran bahasa Indonesia; Mulyawati, Sumardi, & Elvira (2019) pada mata pelajaran ilmu pengetahuan social; serta Wirantasa (2017) yang juga pada mata pelajaran matematika. Namun dalam hal ini, peneliti mengkhususkan kedisiplinan belajar siswa pada kegiatan pembelajaran matematika di sekolah.

Selain itu, kemandirian adalah sikap dan perilaku seseorang terhadap pengorganisasian diri dan kemandirian diri dalam mengerjakan semua tugasnya, termasuk belajar (Sobri, 2020). Belajar

mandiri adalah tindakan belajar sepenuhnya sesuai dengan keinginan sendiri (Siregar dkk., 2021). Indikator kemandirian belajar menurut Eko & Kharisudin (Amral, 2020) diantaranya percaya diri, tidak mengandalkan orang lain, ingin melakukan sendiri, bertanggung jawab, ingin mencapai prestasi yang tinggi, menggunakan pertimbangan yang rasional, dan selalu punya ide baru. Selain kedisiplinan, hasil belajar siswa juga dipengaruhi oleh kemandirian. Siswa yang tingkat kemandiriannya tinggi maka mereka akan berjuang demi mencapai/memperbaiki prestasinya agar meningkat dari prestasi mereka sebelumnya (Isnaniah, 2017). Selain itu Sobri (2020) mengatakan bahwa kemandirian adalah faktor internal yang mempengaruhi hasil belajar. Dan siswa yang mendapatkan nilai yang maksimum yaitu mereka yang mempunyai tingkat kemandirian yang tinggi, serta mandiri saat belajar akan meningkatkan hasil belajar. Sebagaimana penelitian yang membahas mengenai kemandirian belajar seperti yang dilakukan oleh Bungsu, Vilardi, Akbar, & Bernard (2019) pada mata pelajaran matematika tingkat sekolah menengah atas; Indah & Farida (2021) pada mata pelajaran matematika tingkat sekolah menengah pertama; serta Siagian, Pangaribuan, & Silaban (2020) pada mata pelajaran matematika tingkat sekolah dasar. Namun secara umum, penelitian-penelitian tersebut membahas tentang kemandirian secara garis besar baik disekolah maupun diluar sekolah. Namun, dalam hal ini peneliti mengkhususkan pada kemandirian siswa pada kegiatan pembelajaran matematika disekolah.

Peneliti melakukan observasi awal, wawancara dengan guru dan siswa di SMPN 1 IV Koto untuk melihat bagaimana kedisiplinan dan kemandirian siswa pada saat kegiatan pembelajaran matematika berlangsung di kelas. Peneliti memperoleh data bahwa kedisiplinan belajar siswa kurang. Hal ini terlihat ketika belum semua siswa kelas VIII yang mematuhi tata tertib sekolah, belum teratur dalam belajar di kelas, belum mendisiplinkan diri dalam menepati jadwal belajar serta belum disiplin pada saat belajar di dalam kelas. Selain itu kemandirian belajar siswa juga terlihat rendah yang ditunjukkan dari siswa kurang percaya diri, masih mengandalkan orang lain, tidak ingin melakukan sendiri, belum bertanggung jawab, belum memiliki keinginan untuk berprestasi tinggi, tidak bisa menggunakan pertimbangan dengan rasional, dan belum mempunyai gagasan/ide yang baru pada saat pembelajaran matematika. Berdasarkan masalah-masalah yang didapatkan oleh peneliti tersebut, maka peneliti beranggapan bahwa kedisiplinan dan kemandirian belajar yang masih kurang yang menjadi penyebab rendahnya hasil belajar matematika siswa kelas VIII SMPN 1 IV Koto Tahun Pelajaran 2022/2023.

METODE

Pada penelitian ini digunakan jenis penelitian korelasional dengan metode kuantitatif. Penelitian ini bertujuan untuk melihat pengaruh kedisiplinan dan kemandirian belajar terhadap hasil belajar matematika siswa kelas VIII SMPN 1 IV Koto. Sampel pada penelitian ini sebanyak 26 siswa yang diambil secara acak dari 105 orang siswa.

Instrumen pengumpulan data yang digunakan adalah angket kedisiplinan, angket kemandirian, dan soal tes matematika yang dikumpulkan menggunakan teknik angket dan teknik tes. Angket kedisiplinan belajar terdiri dari 25 item pernyataan dan angket kemandirian belajar terdiri dari 27 item pernyataan yang valid dan reliabel. Angket kedisiplinan belajar memuat empat indikator, yaitu : (1) taat terhadap ketertiban di sekolah, (2) disiplin di kelas, (3) disiplin mengikuti jadwal belajar, serta (4) teratur dalam belajar (Musbikin, 2021).

Sedangkan angket kemandirian belajar memuat tujuh indikator, yaitu : (1) percaya diri, (2) tidak mengandalkan orang lain, (3) ingin melakukan sendiri, (4) bertanggung jawab, (5) ingin mencapai prestasi yang tinggi, (6) menggunakan pertimbangan yang rasional, dan (7) selalu punya ide baru (Amral, 2020). Soal tes matematika yang digunakan berjumlah 25 soal pilihan ganda yang telah diukur tingkat validitas, reliabilitas, daya beda dan indeks kesukaran soalnya. Soal tes matematika disusun sesuai dengan ranah kognitif yaitu mengingat (C1), memahami (C2), dan menerapkan (C3). Soal yang dibuat terdiri dari 2 KD yaitu koordinat kartesius serta relasi dan

fungsi. Soal disusun sesuai dengan indikator materi, dimana delapan indikator untuk materi koordinat kartesius dan 4 indikator untuk materi relasi dan fungsi.

Teknik analisis data yang dipakai ialah analisis regresi parsial dan berganda (simultan). Sebelumnya yang dilakukan ialah uji asumsi klasik yaitu: (1) uji normalitas, (2) uji linieritas, (3) uji multikolinieritas, (4) uji heterokedastisitas, dan (5) uji autokorelasi (Riyanto & Hatmawan, 2020). Kemudian dilakukan uji regresi sederhana (uji t) dan uji regresi berganda/simultan (uji F).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian dilakukan dengan menyebarkan angket kedisiplinan belajar, kemandirian belajar, dan soal tes matematika kepada 26 siswa di kelas VIII SMPN 1 IV Koto. Dari penelitian tersebut didapatkan kedisiplinan belajar siswa terletak pada rentang $93 < X \leq 104$ yang berarti kedisiplinan belajar siswa terletak pada tingkatan sedang. Selanjutnya kemandirian belajar siswa terletak pada rentang $95 < X \leq 107$ yang berarti kemandirian belajar siswa terletak pada tingkatan sedang. Dan hasil belajar terletak pada rentang $22 < X \leq 37$ yang berarti hasil belajar terletak pada tingkatan rendah.

Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas

Tabel 1. Hasil Uji Normalitas Data Menggunakan SPSS

Variabel	Signifikansi	Keterangan
Kedisiplinan Belajar	0,103	Berdistribusi Normal
Kemandirian Belajar	0,053	Berdistribusi Normal
Hasil Belajar Matematika	0,078	Berdistribusi Normal

Pada tabel didapatkan variabel kedisiplinan, kemandirian, dan hasil belajar matematika berdistribusi normal karena kriteria uji terpenuhi bahwa nilai signifikansi $> 0,05$.

Uji Linieritas

Uji linieritas yang dilakukan meliputi: (1) linieritas kedisiplinan terhadap hasil belajar matematika; (2) linieritas kemandirian terhadap hasil belajar matematika; dan (3) linieritas kedisiplinan dan kemandirian terhadap hasil belajar matematika. Berikut ini hasil uji yang diperoleh :

Tabel 2. Hasil Uji Linieritas

Linieritas	F_{hitung}	F_{tabel}	Kesimpulan
Kedisiplinan terhadap hasil belajar	7,19	3,42	Data Berpola Linier
kemandirian terhadap hasil belajar matematika	5,495	3,42	Data Berpola Linier
kedisiplinan dan kemandirian terhadap hasil belajar matematika	0,528	3,22	Data Berpola Linier

Berdasarkan tabel di atas, maka data kedisiplinan terhadap hasil belajar dan data kemandirian terhadap hasil belajar berpola linier. Karena memenuhi kriteria bahwa $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka data disimpulkan berpola linier. Begitu juga dengan data kedisiplinan dan kemandirian terhadap hasil belajar juga berpola linier karena memenuhi kriteria bahwa $F_{hitung} < F_{tabel}$.

Uji Multikolinieritas, Uji Heteroskedastisitas, dan Uji Autokorelasi

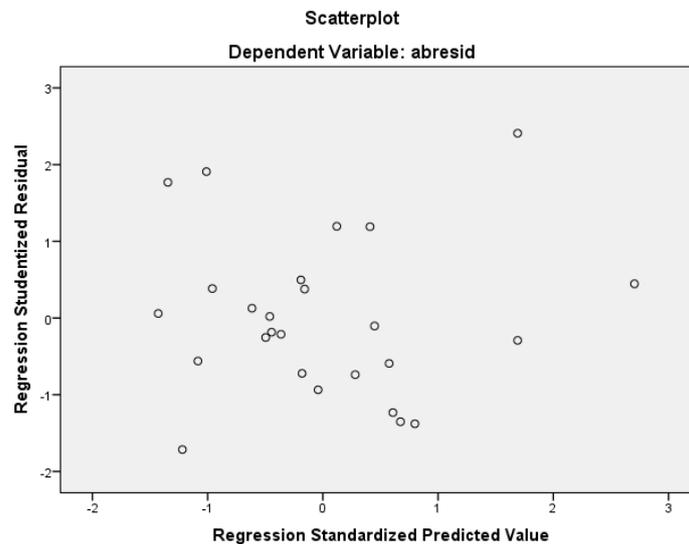
Tabel 3. Uji Multikolinieritas

Model	Coefficients ^a					Collinearity Statistics	
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Tolerance	VIF
	B	Std. Error	Beta				
(Constant)	-43,628	27,686		-1,576	,129		
Kedisiplinan Belajar	,514	,257	,373	1,999	,058	,868	1,152
Kemandirian Belajar	,368	,232	,296	1,590	,125	,868	1,152

a. Dependent Variable: Hasil Belajar

Terlihat hasil uji multikolinieritas di atas, bahwa tidak terdapat multikolinieritas karena nilai toleran $0,868 > 0,10$ dan nilai VIF $1,152 < 10$.

Untuk hasil uji heteroskedastisitas dapat dilihat pada gambar berikut:



Gambar 1. Uji Heteroskedastisitas

Terlihat pada gambar bahwa pada sumbu Y, penyebaran titik berada di atas dan di bawah nol. Serta terlihat ketidakteraturan pada pola. Sehingga didapatkan kesimpulan bahwa tidak terjadi heterokedastisitas.

Tabel 4. Uji Autokorelasi

Model Summary ^b						
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson	
1	,554 ^a	,307	,247	13,136	2,156	

a. Predictors: (Const), Kemandirian Belajar, Kedisiplinan Belajar
b. Dependent Variable: Hasil Belajar

Hasil uji autokorelasi di atas, disimpulkan bahwa tidak terdapat autokorelasi karena DW bernilai 2,156 terletak antara 1,553 sampai 2,776.

Uji Hipotesis

Uji Regresi Sederhana Kedisiplinan Belajar terhadap Hasil Belajar Matematika

Persamaan kedisiplinan terhadap hasil belajar matematika siswa adalah $Y = -21,162 + 0,662X_1$. Dengan korelasi sebesar 0,480 yaitu berada pada tingkat keeratan sedang. Selanjutnya didapatkan koefisien determinasi sebesar 23,06 %. Dan didapatkan $t_{hitung} = 2,682$ dengan $t_{tabel} = 2,064$, maka H_0 ditolak sehingga terdapat pengaruh signifikan kedisiplinan terhadap hasil belajar matematika siswa.

Uji Regresi Sederhana Kemandirian Belajar terhadap Hasil Belajar Matematika

Persamaan kemandirian terhadap hasil belajar matematika siswa adalah $Y = -9,796 + 0,536X_2$. Dengan korelasi sebesar 0,432 yaitu berada pada tingkat keeratan sedang. Selanjutnya didapatkan koefisien determinasi sebesar 18,63 %. Dan didapatkan $t_{hitung} = 2,344$ dengan $t_{tabel} = 2,064$, maka $t_{hitung} > t_{tabel}$ akibatnya tolak H_0 . Oleh karena itu, dapat disimpulkan terdapat pengaruh signifikan kemandirian terhadap hasil belajar matematika siswa.

Uji Regresi Berganda (Simultan) Kedisiplinan dan Kemandirian Belajar terhadap Hasil Belajar Matematika

Persamaan kedisiplinan dan kemandirian terhadap hasil belajar matematika adalah $Y = -43,628 + 0,514X_1 + 0,368X_2$. Dengan korelasi sebesar 0,554 yaitu berada pada tingkat keeratan sedang. Selanjutnya didapatkan koefisien determinasi sebesar 30,68 %. Dan didapatkan $F_{hitung} = 5,089$ dengan $F_{tabel} = 3,42$, maka $F_{hitung} > F_{tabel}$ sehingga H_0 ditolak. Oleh karena itu, dapat disimpulkan terdapat pengaruh signifikan kedisiplinan dan kemandirian terhadap hasil belajar matematika.

Analisis Hasil Uji Korelasi

Kedisiplinan belajar berpengaruh positif terhadap hasil belajar matematika siswa kelas VIII SMPN 1 IV Koto Tahun Pelajaran 2022/2023. Setelah dilakukan analisis data, didapatkan persamaan regresi sederhana kedisiplinan terhadap hasil belajar yaitu $Y = -21,162 + 0,662X_1$. Dari persamaan tersebut, dapat diinterpretasikan yaitu nilai konstanta -21,162 artinya apabila variabel variabel kedisiplinan belajar sama dengan 0 maka akan diikuti hasil belajar sebesar -21,162. Dan koefisien regresi menunjukkan arah positif bermakna bahwa apabila kedisiplinan belajar mengalami perubahan/peningkatan maka hasil belajar juga meningkat dan sebaliknya. Koefisien regresi bernilai 0,662 bermakna apabila kedisiplinan belajar mengalami perubahan/peningkatan 1 satuan maka hasil belajar meningkat sebesar 0,662. Hal tersebut menyatakan kedisiplinan berpengaruh terhadap hasil belajar. Sebagaimana yang dikatakan oleh Sobri (2020) bahwa kedisiplinan mempengaruhi hasil belajar. Oleh sebab itu, kedisiplinan perlu ditingkatkan agar hasil belajar juga akan meningkat ini sesuai dengan penelitian Kristin & Fransiska (2019) yang menyatakan bahwa kedisiplinan belajar memberikan pengaruh kepada hasil belajar mata kuliah konsep dasar IPS. Selain berpengaruh kepada hasil belajar, kedisiplinan juga berpengaruh terhadap pemahaman matematis siswa yang telah diteliti oleh Pratiwi, Nurrahmah, & Marlioni (2021).

Kemandirian belajar berpengaruh positif terhadap hasil belajar matematika siswa kelas VIII SMPN 1 IV Koto Tahun Pelajaran 2022/2023. Setelah dilakukan analisis data, didapatkan persamaan regresi sederhana kemandirian terhadap hasil belajar yaitu $Y = -9,796 + 0,536X_2$. Dari persamaan dapat diinterpretasikan yaitu nilai konstanta -9,796 artinya apabila variabel variabel kemandirian belajar sama dengan 0 maka akan diikuti hasil belajar senilai -9,796. Dan koefisien

regresi menunjukkan arah positif bermakna bahwa apabila kemandirian belajar mengalami perubahan/peningkatan maka hasil belajar juga mengalami peningkatan dan sebaliknya. Koefisien regresi bernilai 0,536 bermakna kemandirian belajar mengalami perubahan/peningkatan 1 satuan maka hasil belajar meningkat sebesar 0,536. Sehingga memberikan kesimpulan bahwa kemandirian berpengaruh terhadap hasil belajar. Hal ini sebagaimana yang dikatakan oleh Sobri (2020), bahwa kemandirian berpengaruh kepada hasil belajar dan hasil belajar siswa akan semakin tinggi jika kemandirian siswa tinggi. Hal senada terjadi pada penelitian yang dilakukan oleh Siagian dkk (2020), bahwa ada pengaruh positif dan signifikan kemandirian terhadap hasil belajar matematika siswa, yang mana meningkatnya kemandirian belajar siswa maka meningkat pula hasil belajar siswa begitupun sebaliknya.

Kedisiplinan dan kemandirian belajar berpengaruh positif terhadap hasil belajar matematika siswa kelas VIII SMPN 1 IV Koto Tabun Pelajaran 2022/2023. Setelah dilakukan analisis data, diperoleh persamaan regresi berganda (simultan) kedisiplinan dan kemandirian terhadap hasil belajar matematika yaitu $Y = -43,628 + 0,514X_1 + 0,368X_2$. Dari persamaan tersebut, dapat diinterpretasikan yaitu nilai konstanta -43,628 artinya apabila variabel kedisiplinan dan kemandirian sama dengan 0, maka akan diikuti hasil belajar senilai -43,628. Dan koefisien regresi menunjukkan arah positif bermakna bahwa apabila diperoleh perubahan/peningkatan kedisiplinan dan kemandirian maka hasil belajar akan memperoleh peningkatan dan sebaliknya jika kedisiplinan dan kemandirian memperoleh penurunan maka hasil belajar akan menurun. Koefisien regresi kedisiplinan belajar senilai 0,514 bermakna apabila diperoleh perubahan/peningkatan kedisiplinan belajar 1 satuan maka hasil belajar juga memperoleh peningkatan senilai 0,514. Sedangkan koefisien regresi kemandirian senilai 0,368 bermakna apabila diperoleh perubahan/peningkatan kemandirian belajar 1 satuan maka hasil belajar juga memperoleh peningkatan sebesar 0,368. Hasil penelitian ini sejalan dengan apa yang disampaikan oleh Agustin (2021), bahwa kemandirian dan kedisiplinan siswa akan mempengaruhi prestasi belajar siswa. Hal tersebut sesuai dengan penelitian Sobri & Moerdiyanto (2014), bahwa kedisiplinan dan kemandirian memberikan pengaruh positif terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi. Selain berpengaruh terhadap hasil belajar, kedisiplinan dan kemandirian belajar juga memberikan pengaruh terhadap kemampuan pemecahan masalah matematika (Ayundhaningrum & Siagian, 2017).

KESIMPULAN

Dari perhitungan dan analisis data hasil penelitian, terdapat tiga kesimpulan yaitu: (1) terdapat pengaruh signifikan kedisiplinan belajar terhadap hasil belajar matematika siswa Kelas VIII SMPN 1 IV Koto sebesar 23,06 % yang tergolong sedang; (2) terdapat pengaruh signifikan kemandirian belajar terhadap hasil belajar matematika siswa Kelas VIII SMPN 1 IV Koto sebesar 18,63 % yang tergolong sedang; serta (3) terdapat pengaruh signifikan kedisiplinan dan kemandirian belajar terhadap hasil belajar matematika siswa Kelas VIII SMPN 1 IV Koto sebesar 30,68 % yang tergolong sedang.

REFERENSI

- Agustin, N. (2021). Peran Guru dalam Membentuk Karakter Siswa. In *Antologi Esai: Pengenalan Lapangan Persekolahan I Mahasiswa PLP I PGSD, FKIP, UAD*. Yogyakarta: UAD Press.
- Al Hifnawi, M. I. (2007). *Tafsir Al-Qurthubi Juz 'Ammu*. Jakarta: Pustaka Azzam.
- Amral. (2020). *Penerapan Everyone Is A Teacher Here (EHT) melalui Penelitian Tindakan Kelas (PTK)*. Bogor: Guepedia.
- Ananda, R., & Zebar, A. (2021). *Pendidikan Karakter (Implementasi Wabdatul Ulum dalam Pembelajaran)*. Medan: Pusdikra Mitra Jaya.

- Ariananda, E. S., Hasan, S., & Rakhman, M. (2014). Pengaruh Kedisiplinan Siswa di Sekolah terhadap Prestasi Belajar Siswa Teknik Pendingin. *Journal of Mechanical Engineering Education*, 1(2), 233–238.
- Ayundhaningrum, Y., & Siagian, R. E. F. (2017). Pengaruh Kedisiplinan dan Kemandirian Belajar terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika. *JKPM (Jurnal Kajian Pendidikan Matematika)*, 3(1), 23–32. <https://doi.org/10.30998/jkpm.v3i1.2060>
- Bungsu, T. K., Vilardi, M., Akbar, P., & Bernard, M. (2019). Pengaruh Kemandirian Belajar terhadap Hasil Belajar Matematika di SMKN 1 Cihampelas. *Journal on Education*, 1(2), 382–389. <https://doi.org/10.31004/joe.v1i2.78>
- Ekawati, S. (2016). Pengaruh Kedisiplinan dan Aktivitas Belajar terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa. *Pedagogy*, 1(2), 119–130.
- Handayani, E. S., & Subakti, H. (2021). Pengaruh Disiplin Belajar terhadap Hasil Belajar Bahasa Indonesia di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 5(1), 151–164. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v5i1.633>
- Indah, R. P., & Farida, A. (2021). Pengaruh Kemandirian Belajar Siswa terhadap Hasil Belajar Matematika. *Jurnal Derivat: Jurnal Matematika dan Pendidikan Matematika*, 8(1), 41–47. <https://doi.org/10.31316/j.derivat.v8i1.1641>
- Isnaini, F., & Ekhsan, M. (2018). *Strategi Self-Management untuk Meningkatkan Kedisiplinan Belajar*. Sukoharjo: CV. Sindunata.
- Isnaniah. (2017). Peningkatan Kreativitas dan Kemandirian Belajar Mahasiswa Melalui Model Pembelajaran Berbasis Proyek pada Perkuliahan Media Pembelajaran Matematika. *Suska Journal of Mathematics Education*, 3(2), 83–91. <https://doi.org/10.24014/sjme.v3i2.3549>
- Kristin, F., & Fransiska, F. K. S. (2019). Pengaruh Kedisiplinan Belajar terhadap Hasil Belajar Mahasiswa dalam Mata Kuliah Konsep Dasar IPS. *JPIS: Jurnal Pendidikan Ilmu Sosial*, 28(1), 31–37. <https://doi.org/10.17509/jpis.v28i1.17810>
- Mulyawati, Y., Sumardi, & Elvira, S. (2019). Pengaruh Disiplin Belajar terhadap Hasil Belajar Ilmu Pengetahuan Sosial. *Pedagonal: Jurnal Ilmiah Pendidikan*, 3(1), 01–14. <https://doi.org/10.33751/pedagog.v3i1.980>
- Musbikin, I. (2021). *Pendidikan Karakter Disiplin*. Bandung: Nusa Media.
- Pratiwi, D., Nurrahmah, A., & Marliani, N. (2021). Pengaruh Kedisiplinan Belajar terhadap Kemampuan Pemahaman Konsep Matematik. *Prosiding Diskusi Panel Nasional Pendidikan Matematika*, 341–348. Jakarta: Universitas Indraprasta PGRI Jakarta.
- Riyanto, S., & Hatmawan, A. A. (2020). *Metode Riset Penelitian Kuantitatif Penelitian di Bidang Manajemen, Teknik, Pendidikan dan Eksperimen*. Yogyakarta: Deepublish.
- Sekretaris Negara Republik Indonesia. (2003). *Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional*. Jakarta.
- Siagian, H., Pangaribuan, J. J., & Silaban, P. J. (2020). Pengaruh Kemandirian Belajar terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 4(4), 1363–1369. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v4i4.528>
- Siregar, R. S., Kato, I., Sari, I. N., Subakti, H., Halim, N. M., Sakirman, ... Salim, N. A. (2021). *Dasar-dasar Pendidikan*. Medan: Kita Menulis.
- Sobri, M. (2020). *Kontribusi Kemandirian dan Kedisiplinan terhadap Hasil Belajar*. Bogor: Guepedia.
- Sobri, M., & Moerdiyanto. (2014). Pengaruh Kedisiplinan dan Kemandirian Belajar terhadap Hasil Belajar Ekonomi Madrasah Aliyah di Kecamatan Praya. *Jurnal Harmoni Sosial*, 1(1), 43–56. <https://doi.org/10.21831/hsjpi.v1i1.2427>
- Wirantasa, U. (2017). Pengaruh Kedisiplinan Siswa terhadap Prestasi Belajar Matematika. *Formatif: Jurnal Ilmiah Pendidikan MIPA*, 7(1), 83–95. <https://doi.org/10.30998/formatif.v7i1.1272>